

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang dilakukan peneliti tentang alur, penokohan, latar, sudut pandang, tema, amanat, dan nilai keluarga dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Alur

Novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala menggunakan alur maju atau *progresif* karena ceritanya dimulai dari (1) tahap penyituasian (pengarang menceritakan penantian seorang bayi selama lima tahun setelah menikah dan lahirnya seorang bayi, namun bersamaan dengan itu nyawa sang ibu tidak dapat tertolong karena pendarahan), (2) tahap pemunculan konflik (pengarang menceritakan pemunculan konflik pada saat hari kelulusan yang membuat dirinya lupa akan nasihat ayah), (3) tahap peningkatan konflik (peningkatan konflik dimulai saat dirinya memutuskan untuk kuliah di Fakultas yang tidak sesuai dengan cita-citanya dari kecil yang mau seperti ayah), (4) tahap klimaks (tahapan ini muncul Ketika sang ayah kecewa kepada kamu saat ayah menanyakan pernikahan kamu, namun kamu memutuskan untuk melanjutkan S2 bersama kekasih di UK), dan (5) tahap penyelesaian (pengarang menceritakan perjuangan seorang ayah menghidupi anaknya seorang diri hingga sang ayah mengalami sakit dan Ia menulis sebuah pesan yang ditulis tangan).

5.1.2 Penokohan

5.1.2.1 Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan

Dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam novel tersebut terdapat dua tokoh yaitu, Ayah dan Kamu. Selanjutnya tokoh tambahan terdapat tiga tokoh yaitu, Paman, Bibi, dan Bu guru.

5.1.2.2 Penggambaran Watak Tokoh

Penggambaran watak tokoh dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala menggunakan teknik dramatik.

Secara dramatik yaitu pengarang tidak secara langsung menggambarkan bagaimana watak tokoh dalam cerita. Watak tokoh yang digambarkan pengarang secara dramatik dengan teknik reaksi tokoh, tingkah laku, pikiran dan perasaan tokoh, dan teknik bagaimana tokoh lain berbincang dengannya. Tokoh yang digambarkan pengarang secara dramatik yaitu Ayah, Kamu, Paman, Bibi, dan Bu guru.

5.1.3 Latar

5.1.3.1 Latar Tempat

Peristiwa dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala secara umum terjadi di beberapa tempat seperti, kamar ayah, rumah, rumah seorang bidan, rumah sakit, rumah seorang bidan, rumah sakit, sekolah, pemakaman, dan UK.

5.1.3.2 Latar Waktu

Peristiwa dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala pada Tahun 1970-an.

5.1.3.3 Latar Sosial

Peristiwa dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala terjadi dalam keluarga guru yang miskin. Miskin yang digambarkan dalam penulis adalah miskin yang tidak mempunyai banyak uang dengan gaji guru yang tidak seberapa banyak.

5.1.4 Sudut Pandang

Peristiwa dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala termasuk ke dalam orang ketiga yang serbatahu mengenai tokoh ayah dan tokoh kamu. Novel ini menceritakan tentang sosok seorang Ayah dan tokoh Kamu sebagai seorang anak yang memiliki hubungan sangat dekat dengan tokoh Ayah.

5.1.5 Tema

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala terdapat tema mayor dan tema minor. Tema tersebut adalah pengorbanan seorang ayah. Selanjutnya, tema minor dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala adalah pergaulan remaja masa kini.

5.1.6 Amanat

Dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala amanat yang disampaikan pengarang kepada pembaca yaitu selalu ingat apapun yang terjadi di dunia ini, kehidupan, kehidupan bahkan kematian merupakan kuasa Tuhan, serta kerja keras dan ketangguhan.

5.1.7 Nilai keluarga

Dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Azhar Nurun Ala ditemukan nilai keluarga, yaitu kebaikan, keberanian, dan kontrol diri, kemurahan hati, dan tanggung jawab.

5.2 Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Pembaca

Bagi pembaca atau penikmat sastra, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan sikap positif terhadap kegiatan mengapresiasi karya sastra khususnya novel, serta dapat mengambil hikmah dan pesan-pesan yang disampaikan oleh pengarang.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya novel.

5.2.3 Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pengajaran sastra khususnya dalam menganalisis sebuah novel dengan menentukan unsur-unsur yang terkandung didalamnya, seperti analisis alur, penokohan. Latar, sudut pandang, tema, amanat, dan nilai keluarga seperti kebaikan, keberanian, kontrol diri, kemurahan hati, dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrory, David Ahmat. 2019. *Representasi Nilai Keluarga dalam Filem the Fate of the Furious*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. [Representasi Nilai Keluarga Dalam Film The Fate of the Furious - UNTAG SURABAYA REPOSITORY \(untag-sby.ac.id\)](https://repository.untag-sby.ac.id/). Diunduh pukul 10:40. Tanggal 12 Januari 2022.
- Abu, Ahmadi, Nur, Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ala, Nurul. 2020. *Seribu Wajah Ayah*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Alvin, Andriansyah. 2021. *Nilai Etika Dalam Novel Seribu Wajah Ayah*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal. [Nilai Etika dalam Novel Seribu Wajah Ayah karya Azhar Nurun Ala dan Peranannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. - UPS Repository \(upstegal.ac.id\)](https://repository.upstegal.ac.id/). Diunduh pukul 10:35. Tanggal 12 Januari 2022.
- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh (YA3).
- Baiq, Pidi. 2014. *Dia Adalah Dilanku Tahun 1990*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Chabib, Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damono, S. D. 2015. *Hujan Bulan Juni*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Esten, M. 1987. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa Raya.
- Faruk, H. T. 2017. *Metode Penelitian Sastra Sebuah Perjalanan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Ihromi, T. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Edisi Kedua. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Jhonson, L., & Leny, R. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kalingga, Rizdon Prata. 2020. *Analisis Unsur-unsur Intrinsik Novel Ibuk*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang. [RIZDON PRATA KALINGGA, NIM 312016025 \(ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK NOVEL IBUK KARYA IWAN SETYAWAN\) - \(um-palembang.ac.id\)](https://um-palembang.ac.id/). Diunduh pukul 12:00. tanggal 12 januari 2022.
- Makna Nilai Keluarga. [14 Makna Nilai Kekeluargaan Dalam Uraian Terlengkap - GuruPPKN.com](https://guruPPKN.com). Diunduh pukul 11:00. 19 November 2021.
- Mendonca, Rozario Da Costa. 2016. "Alur Penokohan, Tema, Amanat, dan Nilai Moral dalam Novel Hujan Bulan Juni". Skripsi, tidak dipublikasi. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Luxemburg, J.V., Mieke Bal, Williem G Weststeijn. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra. Di Indonesiakan oleh Dick Hartoko*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Rokhmanasyah. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, Maria Ratih Pramira. 2019. *Analisis Unsur Intrinsik Dalam Novel BAD Romance*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. [Analisis unsur intrinsik dalam novel Bad Romance karya Equita Millianda - USD Repository](https://usdrepository.com). Diunduh pukul 10:46. Tanggal 12 Januari 2022.
- Semi, Atar. 1988. *Anatonomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Soerjono, Soekanto. 2004. *Sosiologi Keluarga, Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudiharto. 2007. *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Keperawatan Transkultural*. Jakarta: EGC.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2004. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, Yakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Sukanda, Made.1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia. Masalah Sistematis Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Karya Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.